

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

#### 5.1. Simpulan

Secara garis besar, penelitian ini telah menjawab semua rumusan masalah yang telah dirumuskan oleh peneliti, termasuk menguji kebenaran hipotesis penelitian ini. Berdasarkan temuan-temuan dan pembahasan penelitian, disiplin kerja dengan beberapa dimensi yang telah dijelaskan dalam kajian teoritis, secara umum sudah dimiliki oleh pegawai widyaiswara di PPPPTK IPA dengan kategori yang sangat baik. Artinya, bahwa pegawai widyaiswara di PPPPTK IPA telah memiliki disiplin kerja yang tinggi, dengan memahami peraturan yang berlaku, serta mentaati setiap peraturan dan tata tertib yang berlaku selama bekerja dengan sukarela, secara sadar tanpa adanya paksaan dari orang lain.

Kemudian, kinerja yang merupakan *output* kerja yang dihasilkan oleh pegawai, yang mana berdasarkan hasil perhitungan, menunjukkan bahwa kinerja pegawai widyaiswara di PPPPTK IPA, sudah berada dalam kategori yang sangat baik. Artinya, bahwa kualitas hasil kerja yang dilakukan ialah sesuai dengan standar kerja atau ketetapan pekerjaan yang berlaku. Dengan beberapa dimensi yang menjadi pengaruh terhadap kinerja pegawai ialah berada dalam kategori sangat baik dan berpengaruh positif terhadap kinerja pegawai. Sehingga, dapat dikatakan bahwa dengan kualitas hasil kerja yang baik, itu menunjukkan pelaksanaan setiap pekerjaan yang maksimal dalam rangka pencapaian tujuan Lembaga yang lebih optimal.

Disiplin kerja merupakan faktor terpenting dalam manajemen sumber daya manusia, karena ketika pegawai memiliki disiplin yang tinggi, maka akan meningkatkan produktivitas kerjanya. Dalam hal ini, berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data, menunjukkan bahwa hasil pengujian korelasi atau hubungan antara variabel X (Disiplin Kerja) dan variabel Y (Kinerja Pegawai) berada pada kategori cukup/sedang. Artinya, bahwa disiplin kerja cukup berpengaruh terhadap kinerja pegawai widyaiswara di PPPPTK IPA, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain, seperti: kepemimpinan, kerjasama, kecakapan, dan tanggung jawab. Dengan begitu, berdasarkan hasil perhitungan, dan pengujian terhadap hipotesis

yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yaitu “Terdapat Pengaruh yang Positif dan Signifikan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Widyaiswara di PPPPTK IPA”.

## 5.2. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian, dapat dikatakan bahwa implikasi disiplin kerja terhadap kinerja pegawai ialah tinggi rendahnya disiplin kerja akan menentukan baik buruknya kinerja pegawai. Disiplin kerja menjadi sangat penting karena akan berkaitan dengan sikap patuh dan tertib seorang pegawai terhadap peraturan yang berlaku. Peraturan tersebut mencakup keseluruhan, dan salah satunya ialah peraturan bekerja, yang mana ketika pegawai bekerja sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan maka akan menghasilkan *output* pekerjaan yang baik. Pegawai yang berdisiplin tinggi akan melakukan pekerjaan sesuai dengan aturan kerja yang telah ditetapkan, sehingga hal tersebut berarti bahwa disiplin kerja akan menentukan kinerja pegawai.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti, hasil temuan menunjukkan bahwa disiplin kerja berada pada kategori cukup dalam mempengaruhi kinerja widyaiswara di PPPPTK IPA. Artinya, bahwa widyaiswara di PPPPTK IPA secara teori, kedisiplinannya masih perlu ditingkatkan lagi agar kinerjanya lebih baik. Karena disiplin kerja yang meningkat, akan mempengaruhi hasil kerja yang dicapainya sehingga pencapaian tujuan Lembaga lebih optimal.

## 5.3. Rekomendasi

Berdasarkan hasil analisis dan temuan yang diperoleh dalam penelitian ini, terdapat beberapa saran atau rekomendasi yang diharapkan dapat menjadi masukan yang bermanfaat, umumnya bagi Lembaga terkait, dan khususnya bagi pegawai widyaiswara di PPPPTK IPA. Adapun rekomendasi tersebut, diantaranya ialah sebagai berikut:

### 1. Bagi Kepala Pusat PPPPTK IPA

Sebagai bahan masukan bagi kepala pusat Lembaga PPPPTK IPA, sebagai pihak yang melakukan penilaian terhadap kinerja pegawai, disiplin kerja pegawai perlu diperhatikan dalam upaya meningkatkan kinerja pegawai.

Disiplin kerja, dengan sikap mematuhi dan mentaati peraturan dan tata tertib Lembaga akan sangat penting dalam meningkatkan kinerja pegawai. Karena, dengan kinerja yang lebih baik, maka mutu Lembaga akan lebih meningkat dengan pencapaian tujuan yang lebih optimal. Maka dari itu, berdasarkan hasil temuan dari penelitian ini, disiplin kerja pegawai yang belum kuat dan masih berada pada kategori cukup, perlu diperhatikan untuk dapat ditingkatkan. Pimpinan perlu melakukan tindakan tegas untuk pegawai yang tidak disiplin dalam upaya penyesuaian terhadap peraturan yang berlaku. Karena, disiplin kerja merupakan salah satu faktor penting dalam kinerja pegawai, agar senantiasa melakukan pekerjaan dengan sungguh-sungguh berdasarkan peraturan kerja yang berlaku, untuk pencapaian tujuan Lembaga yang lebih optimal.

## 2. Bagi Pegawai Widyaiswara di PPPPTK IPA

Bahan masukan bagi widyaiswara di PPPPTK IPA, sebagai objek penelitian ialah untuk mengetahui secara sadar dari diri sendiri bahwa disiplin kerja merupakan hal terpenting dalam meningkatkan hasil kerja. Pegawai harus mematuhi dan mengikuti peraturan dan tata tertib yang berlaku, tanpa adanya paksaan dari orang lain. Karena dengan sikap patuh yang dilakukan secara sadar tanpa ada paksaan dari orang lain, akan memunculkan sikap disiplin yang lebih baik. Sehingga dapat melaksanakan setiap pekerjaan dengan lebih maksimal dalam upaya pencapaian tujuan yang telah ditetapkan secara optimal.

## 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Rekomendasi atau saran dari peneliti bagi peneliti selanjutnya, ialah diharapkan untuk lebih memfokuskan terhadap indikator-indikator dari kinerja pegawai yang belum ada pada penelitian ini. Dengan begitu, akan ditemukan indikator lain yang mempengaruhi kinerja pegawai yang belum dapat dijangkau dalam penelitian ini. Selain itu, hendaknya dapat mengembangkan indikator dari disiplin kerja yang belum terjangkau oleh peneliti, sehingga dapat menyempurnakan atau memodifikasi penelitian ini untuk menghasilkan sesuatu yang positif bagi kemajuan kinerja pegawai.